



## Hubungan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemahaman Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan

Elisabet Anjela Prabadianti\*, Teguh Erawati  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

### Kata Kunci

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah. Sampel dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Sampel penelitian diperoleh dengan teknik *snowball sampling* sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### Keywords

**Keywords:** Government Internal Control System, Utilization of Information Technology, Quality of Human Resources, Understanding of Accounting, Quality of Financial Reports

### Abstract

This study aims to prove the effect of the government's internal control system, the use of information technology, the quality of human resources, and understanding of accounting on the quality of government financial reports. The sample in this study was the Regional Work Unit (SKPD) in West Cibal District, Manggarai Regency with a total of 60 respondents. The research sample was obtained by snowball sampling technique while data analysis was carried out by using multiple linear regression techniques. The results of this study prove that the government's internal control system affects the quality of financial reports, the use of information technology does not affect the quality of financial reports, the quality of human resources does not affect the quality of financial reports, and understanding of accounting affects the quality of financial reports.

\*Corresponding Author: **Elisabet Anjela Prabadianti**, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia;  
Email: [elisabetanjela0858@gmail.com](mailto:elisabetanjela0858@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i2.318>

History Artikel:

Received: 04 April 2023 | Accepted: 30 Juni 2023

## PENDAHULUAN

Salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, pemerintah telah konsisten melakukan perbaikan terhadap kualitas pertanggungjawaban keuangan Negara, perbaikan kualitas pertanggungjawaban keuangan Negara tersebut antara lain ditunjukkan dengan semakin membaiknya opini pemeriksaan keuangan (BPK) atas laporan keuangan. Menurut Chatib Basri di tingkat

pemerintah daerah, perbaikan kualitas laporan keuangan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, meskipun tersendat pada Tahun 2006 sampai 2008. Pada tahun 2014 ini telah banyak perbaikan. Ini terlihat dari hasil pemeriksaan BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), sampai dengan 1 september 2014, sebanyak 431 LKPD tahun 2013 yang mendapatkan opini wajar, dari seluruh

LKPD yang berjumlah 524, dengan rincian 152 memperoleh opini WTP, dan 279 lainnya memperoleh opini WDP.

Fenomena yang terjadi di Kecamatan Cibul Barat Kabupaten Manggarai bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) cenderung tidak mengalami peningkatan. Terkait capaian opini atas laporan keuangan mengindikasikan bahwa pemerintah Kabupaten Manggarai perlu untuk meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Kualitas penyusunan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) menjadi hal penting yang diperhatikan, proses konsolidasi ditingkat Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan akan berdampak pada predikat opini BPK.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah ialah Sistem Pengendalian Intern sebagaimana yang diungkapkan oleh (Sundari & Rahayu, 2019) bahwa SPI berfungsi untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi dengan sistem pengendalian intern akuntansi yang baik, risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisasi sehingga mengurangi kemungkinan pemerintah daerah mengalami kekeliruan dengan ditetapkannya pengendalian internal dalam sistem akuntansi, maka sistem akuntansi akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas (tepat waktu, relevan, akurat, dan lengkap), dan dapat diaudit (Auditabel).

Faktor kedua yang mungkin mempengaruhi keandalan dan ketepatwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyajian laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, biaya pemrosesan yang lebih rendah, dan kemampuan multiprocessing (Sundari & Rahayu, 2019). Kualitas laporan keuangan merupakan hal yang menjadi sorotan bagi pemerintahan masa kini. Banyaknya korupsi dimana-mana mengharuskan pemerintah membuat peraturan yang serba komplis. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah sumber daya manusia pada bagian keuangan dalam suatu SKPD. (Sundari & Rahayu, 2019) Kualitas sumberdaya

manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemahaman akuntansi. Menurut tim (Diani, 2015) pelaksanaan akuntansi dalam suatu instansi harus memiliki kompetensi dan kualifikasi yang cukup dalam proses pelaksanaan fungsi-fungsi akuntansi yang menjadi kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Struktur Pemerintah Daerah, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi pendapatan, belanja, asset dan selain kas yang terjadi di lingkungan SKPD Pemerintahan harus diisi oleh orang yang tepat, yaitu yang memiliki tupoksi yang telah ditentukan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang di lakukan oleh (Yuliani et al., 2010) tentang kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu mengganti satu variabel independen yaitu komitmen organisasi dengan pemahaman akuntansi. Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang konsisten, dalam melakukan perbaikan terhadap kualitas pertanggungjawaban keuangan Negara, antara lain ditunjukkan dengan semakin membaiknya opini pemeriksaan keungan (BPK) atas laporan keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan dan juga dapat memberikan manfaat sebagai masukan untuk mewujudkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

(Alamsyah et al., 2017) menjelaskan bahwa pengertian akuntabilitas publik sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Stewardship theory (Donaldson dan Davis, 1991), menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk

tujuan- tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi.

Teori akuntabilitas (accountability) secara bahasa dapat diartikan sebagai pertanggungjawaban Ihyaul, ulum (2004). Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabannya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban.

### **Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, (Pradono, 2010).

### **Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)**

Pengendalian internal yang baik dalam suatu pemerintahakan mampu menciptakan keseluruhan proses kegiatan yang baik pula, sehingga akan memberikan keyakinan bagi pemerintah bahwa aktivitas yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pengendalianinternal dapat memberikan dampak positif bagi kinerja oganisasi (Erawati & Winangsit, 2019).

### **Teknologi informasi**

Merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Alamsyah et al., 2017).

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Alamsyah et al.,(2017)

### **Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah adalah suatu kemampuan seseorang staf/pegawai untuk menyusun suatu bentuk pelaporan akuntansi yang meliputi prosedur akuntansi penerimaan kas, prosedur akuntansi pengeluaran kas, prosedur aset tetap/ barang milik daerah, dan prosedur akuntansi selain kas (Erawati, TeguhAbdulhadi, 2018).

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Pengendalian internal ditetapkan untuk menstandarisasi proses kerja, sehingga menjamin tercapainya tujuan organisasi dan mencegah terjadinya kesalahan didalam suatu entitas. Maka dari itu, semakin baik sistem pengendalian internal yang dimiliki instansi maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan, karena dengan sistem pengendalian internal yang baik maka akan melindungi instansi dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti adanya tindak kecurangan atau kesalahan yang dilakukan oleh sumber daya manusia maupun sistem komputer (Indriasari dan Nahartyo, 2008).

Penelitian ini sejalan dengan implikasi teori stewardship mengenai eksistensi Pemerintah Daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat, membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya, sehingga tujuan ekonomi, pelayanan publik maupun kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Nurillah (2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. (Sundari & Rahayu, 2019) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kiranayanti (2016) menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah**

Pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan untuk banyak hal, mengolah data, memproses, mendapatkan dan menyusun, sehingga kualitas laporan keuangan semakin relevan, akurat dan

tepat waktu (Sundari & Rahayu, 2019). penelitian sejalan dengan Agency Theory (Alamsyah et al., 2017) menjelaskan bahwa pengertian akuntabilitas public sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan terhadap teknologi informasi yang diterapkan maka semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian dari Auditor et al., (2014) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ansori, (2015) dan Modo (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

### **Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah**

Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik. Kompetensi pembentuk laporan keuangan yang baik dimungkinkan hasil kinerja juga baik (Ihsanti 2014). Penelitian sejalan dengan (stewardship theory), konteks penelitian ini adalah pelaporan informasi keuangan yang berkualitas, terdapat manajemen dan auditor internal yang cenderung bersikap sesuai dengan perspektif pengelolaan. Kompetensi sumber daya manusia yang baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang baik pula.

Hasil Penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukannya oleh (Nurfadila et al., 2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan Windiastuti (2013) dan Nurillah (2014) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dan juga menurut hasil penelitian dari (Auditor et al., 2014) yang membuktikan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap

kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah**

Pemahaman akuntansi berarti seseorang yang paham bagaimana proses akuntansi itu dilakukan. Menyusun laporan keuangan dibutuhkan orang-orang yang berkualitas agar laporan keuangan yang dihasilkan juga berkualitas (Diani 2015). Semakin paham seseorang terhadap akuntansi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin baik. Penelitian ini sejalan dengan teori akuntabilitas dimana pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanah untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanah baik secara vertikal maupun secara horizontal.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Lestari et. al (2014) dan Wiraputra et. al (2014) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian Sari et. al (2014) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Jember. Diani, (2014) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur. Subjek penelitian ini adalah Seluruh SKPD yang bekerja dibidang keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sample yang mula-mulanya kecil, kemudian sampel ini disuruh teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sample semakin banyak Sugiyono (2010). Pengambilan data dilaksanakan dengan membagikan kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan dengan menggunakan google form melalui aplikasi *whatsapp*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	60
Normal parameter Mean	0E-7
Std.Deviation	2,60453110
Most Extreme Differences Absolute	,153
Positive	,147
Negatif	,153
Kolmogorov-SmirnovZ	1,182
Asymp sig.(2-tailed)	,122

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data

Sumber: Data Primer, 2022, diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,122. Nilai tersebut lebih besar dari batasan nilai normalitas yakni sebesar 0,05 sehingga residual terdistribusi normal dan dapat memperkuat asumsi normalitas pada model regresi penelitian ini.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t				
(Constant)	2,493	3,442			724	,472		
sistem pengendalian internal pemerintah	,351	,101	,455	3,469	,001	,666	2,736	
Pemanfaatan teknologi informasi	,008	,206	,006	-,037	,971	,217	4,417	
Kualitas sumber daya manusia	-,221	,390	-,094	-,566	,573	,226	4,417	
Pemahaman akuntansi	,533	,142	,490	3,762	,000	,370	2,705	

Dependent Variable: Kualitas laporan Keuangan

Sumber: Data Primer, 2022, diolah

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai tolerance value > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 <sup>a</sup>	.080	.013	15.02998

- a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3
- b. Dependent Variable: Res2

Sumber: Data primer, 2022 diolah

Berdasarkan hasil uji white diatas n x Adjusted R Square, jadi 60 x 0,013 = 0,078 maka nilai chi square hitung adalah 0,078. Selanjutnya mencari

nilai chi square tabel Df= k-1 jadi 4-1= 3 maka nilai chi square tabel 3 dengan signifikansi 5% adalah 7,815. Hasil uji white pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai chi square hitung sebesar 0,078 lebih kecil (<) dari nilai chi square tabel sebesar 7,815 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

**Uji F**

**Tabel 4. Hasil Uji F**

Model	Sum of squares	df	Mean Square	f	Sig
Regression	758,752	4	198,688	26,067	,000
Residual	400,231	55	7,277		
Total	1158,983	59			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X2, Total\_X1, Total\_X3.

Sumber: hasil olah data 2022

Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung ≥ F tabel maka, model yang digunakan layak dan sebaliknya. Berikut hasil uji F yang telah dilakukan. Berdasarkan tabel 4 hasil uji F pada tabel 4 diperoleh F hitung sebesar 26,067 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Uji T**

**Tabel 5. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error	Beta	t		
(constant)	2,493	3,442			,724	,472
Sistem pengendalian intern pemerintah	,351	,101	,455	3,469	,001	
Pemanfaatan teknologi Sumber daya manusia	-,008	,206	-,006	-,037	,971	
Pemahaman akuntansi	-,221	,390	-,094	-,566	,573	
	,533	,142	,490	3,762	,000	

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.001 < 0,05. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa Ha<sub>1</sub> didukung, yang berarti bahwa “sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan”.

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0,971 > 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{a2}$  tidak dapat didukung, yang berarti bahwa “pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan”.

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0,573 > 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{a3}$  tidak dapat didukung, yang berarti bahwa “kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan”.

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{a4}$  didukung, yang berarti bahwa “pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan”.

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,655	,655	,630	,698

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan besarnya koefisien determinasi ( $Adjusted R^2$ ) = 0.630, artinya variabel sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan pemahaman akuntansi, secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 63,0% sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### Pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 5 variabel Sistem Pengendalian Internal mempunyai tingkat signifikansi 0.001. Hal ini berarti menerima  $H_1$  sehingga dapat dikatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Sistem Pengendalian Internal lebih kecil dari 0.05. Penelitian ini sejalan dengan implikasi teori stewardship terhadap penelitian ini, dapat menjelaskan eksistensi Pemerintah Daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat, membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya, sehingga

tujuan ekonomi, pelayanan publik maupun kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurillah (2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2008 menjelaskan bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Untuk itu pemerintah Kabupaten Kecamatan Cibul Barat harus melakukan pengendalian intern yang baik yang baik untuk menghasilkan informasi keuangan yang andal. Dengan adanya pengendalian intern yang efektif dapat meminimalisir risiko kesalahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah sehingga informasi yang dihasilkan pada laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

### Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 5 variabel Sistem Pengendalian Internal mempunyai tingkat signifikansi 0.971. Hal ini berarti tidak menerima  $H_2$  sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel pemanfaatan teknologi informasi lebih besar dari 0.05. Penelitian ini tidak sejalan dengan *Agency Theory* (Alamsyah et al., 2017) menjelaskan bahwa pengertian akuntabilitas public sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Penerapan teknologi informasi yang optimal akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih akurat dan lebih cepat karena melalui pemanfaatan teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan yang bersifat material dan dapat menghemat waktu pengerjaannya. Namun, dari hasil jawaban responden belum sepenuhnya teknologi informasi yang digunakan telah dimanfaatkan dengan baik seperti pada jumlah unit komputer yang belum cukup dalam menunjang pelaksanaan tugas. Selain itu, tidak sepenuhnya telah terkomputerisasi dari sejak awal transaksi hingga proses otorisasi karena dalam proses otorisasi masih dilakukan secara manual. Dalam

pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software masih belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sehingga laporan akuntansi yang dihasilkan, dari sistem informasi secara sepenuhnya belum terintegrasi. Instansi masih kurang dalam hal pemeliharaan dan perbaikan terhadap peralatan yang digunakan secara teratur dan tepat waktu.

Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan, karena akan menimbulkan keterlambatan atau kesalahan dalam proses penyusunan dan pencatatan. Dengan pemeliharaan yang tidak teratur serta perbaikan yang kurang tepat waktu juga dapat menimbulkan gangguan pada komputer atau sistem yang digunakan dan akan menghambat proses pengolahan data dan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surastiani (2015) dan Anggraeni (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 5 variabel kualitas laporan keuangan mempunyai tingkat signifikansi 0.573. Hal ini berarti tidak menerima  $H_3$  sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel kualitas sumber daya manusia lebih besar dari 0.05. penelitian ini tidak sejalan dengan (*stewardship theory*), konteks penelitian ini adalah pelaporan informasi keuangan yang berkualitas, terdapat manajemen dan auditor internal yang cenderung bersikap sesuai dengan perspektif pengelolaan. Seorang aktor yang rasional yang tidak dimotivasi oleh keinginan individualnya, tetapi lebih sebagai penerima amanah (penatalayanan) yang memiliki motif yang sejalan dengan tujuan prinsipal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wayan, (2017) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi penelitian ini sesuai dengan penelitian Aditya (2017) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan karena tingkat kompetensi yang dimiliki di bidang keuangan pada SKPD Kecamatan Cibal Barat sudah cukup baik. Sementara dalam proses penyusunan laporan keuangan pada SKPD Kecamatan Cibal Barat telah didukung dengan

teknologi informasi yang berfungsi untuk membuat laporan keuangan sehingga pegawai keuangan di SKPD Kecamatan Cibal Barat yang bertugas membuat laporan keuangan tidak harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang bidang akuntansi karena proses akuntansi seluruhnya telah dikerjakan oleh sistem (SAKD). Pegawai SKPD Kecamatan Cibal Barat dalam hal ini hanya menginput data saja. Dengan adanya sistem ini menyebabkan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah yang merupakan tanggungjawab SKPD sebagai entitas akuntansi tidak sepenuhnya terlaksana karena telah dikerjakan oleh sistem.

### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil uji hipotesis 4 dapat dilihat pada tabel 5 variabel pemahaman akuntansi mempunyai tingkat signifikansi 0.000. Hal ini berarti menerima  $H_4$  sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel pemahaman akuntansi lebih kecil dari 0.05. Penelitian ini sejalan dengan teori akuntabilitas dimana pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanah untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanah baik secara vertikal maupun secara horizontal. Teori akuntabilitas berkaitan dengan kemampuan memberi jawaban yang jelas kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang/sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam sebuah organisasi (Rasul, 2003).

Kualitas laporan keuangan yang baik disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri, sudah diterapkan secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan daerah memiliki peran yang kuat dari internal audit. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Menurut Bastian (2017) bahwa tahapan proses akuntansi meliputi transaksi, analisis bukti transaksi, mencatat data transaksi, mengelompokkan dan mengikhtisarkan data yang dicatat (posting) dan penerbitan laporan dan catatannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (S. Chandrasekhar & Laily Noor Ikhsanto, 2020) membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan sebanyak 60 responden dari seluruh pegawai SKPD yang berkerja dibagian keuangan Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan pemahaman akuntansi. Berdasarkan hasil analisis dan data pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kualitas sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode lain dalam mengumpulkan data, seperti melakukan wawancara secara langsung kepada responden. penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel lain atau mengganti variabel yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, misalnya pelatihan dan pengalaman kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. R., Rahayu, S., & Muslih, M. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan SistAlamsyah, M. R., Rahayu, S., & Muslih, M. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap K. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 15(2). <https://doi.org/10.34010/miu.v15i2.559>
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>
- Ansori. (2015). No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Auditor, P. I., Profesi, E., Organisasi, K., Gaya, D. A. N., Terhadap, K., Auditor, K., Gustia, N., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2014). ARTIKEL ILMIAH Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu.
- Diani, D. I. (2015). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Pengalaman Kerja Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupaten Jembrana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 3(1).
- Erawati, TeguhAbdulahadi, M. F. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika*, 15(1), 67–78.
- Erawati, T., & Winangsit, W. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kinerja Organisasi (studi empiris satuan kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 93–102. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.803>
- Erick, M. C. J., Miranda, G., Sandra, D., Argueta, E., Wachter, N. H., Silva, M., Valdez, L., Cruz, M., Gómez-Díaz, R. A., Casas-saavedra, L. P., De Orientación, R., Salud México, S. de, Virtual, D., Mediavilla, J., Fernández, M., Nocito, A., Moreno, A., Barrera, F., ... Faizi, M. F. (2016). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Maksyur, N. V. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nurfadila, N., Kalsum, U., & Wahyuni, A. S. M. (2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban 1*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VI(2), 216–227.
- S. Chandrasekhar, F. R. S., & Laily Noor Ikhsanto, jurusan teknik mesin. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tegal. *Liquid Crystals*, 21(1), 1–17.
- Shalahuddin, Sukamto, & Satzinger, J. (2019). Landasan Teori اديدج. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 17–39.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667.
- Triyani, Z., & Tubarad, C. P. T. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 11–30. <https://doi.org/10.23960/jak.v23i1.90>
- Yeni, E., Irman, M., & Fadrul, F. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Pekanbaru). *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 64–88. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.34>
- Yuliani, S., Nadirsyah, & Bakar, U. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 3(2), 206–220. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/340>
- Yunindra, A. E. (2020). Effect of Human Resource Competency and Application of Local Government Financial Accounting System to The Quality of Financial Report of Forestry Service of Lampung Province Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 1(1), 1–15.